

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Kasiram (dalam Sujarweni,2015;39) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Rhaya Samudera Dirgantara Sentosa yang terletak di Jalan Ikan Cumi-Cumi No. 7 Surabaya.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sujarweni (2015;80) Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya, adapun jumlah populasi penelitian ini sebanyak 46 responden, sebagaimana tersebut dalam Tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1
Data Populasi Karyawan
PT. Rhaya Samudera Dirgantara Sentosa**

No	Jabatan	Jumlah
1	HRD	2
2	Manajer	1
3	Ketua Pelaksana lapangan, ketua dokumen, ketua administrasi	3

4	Pengurus Angkutan Operasional, Pengurus Marketing, Pengurus Data Dokumen, Pengurus Pembayaran Keuangan	9
5	Bagian Dokumen pemberangkatan dan kawalan container, bagian data area perak atau karantina perak, bagian data surat jalan, bagian data invoice	16
6	Sopir dan Sales	15
Jumlah		46

3.3.2. Sampel

Menurut Sujarweni (2015;81) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.

Proportionate Stratified random sampling yaitu teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional Sujarweni (2015;86).

Menurut Sugiyono (2015;128) sampel dalam penelitian ini berdasarkan penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf signifikansi 5% yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael* sebanyak 44 responden, sebagaimana lampiran 6. Adapun rincian sampelnya sebagaimana tersebut dalam Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1	HRD	$2/46 \times 44 = 1,91 = 2$
2	Manajer	$1/46 \times 44 = 0,95 = 1$
3	Ketua Pelaksana lapangan, ketua dokumen, ketua administrasi	$3/46 \times 44 = 2,87 = 3$

4	Pengurus Angkutan Operasional, Pengurus Marketing, Pengurus Data Dokumen, Pengurus Pembayaran Keuangan	$9/46 \times 44 = 8,61 = 9$
5	Bagian Dokumen pemberangkatan dan kawalan container, bagian data area perak atau karantina perak, bagian data surat jalan, bagian data invoice	$16/46 \times 44 = 15,30 = 15$
6	Sopir dan Sales	$15/46 \times 44 = 14,35 = 14$
Jumlah		44

3.4. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu:

1. Variabel bebas (X)

X_1 = Kepemimpinan

X_2 = Kompensasi finansial

X_3 = Kedisiplinan

X_4 = Pengalaman kerja

2. Variabel Terikat (Y), yaitu kinerja karyawan PT. Rhaya Samudera Dirgantara Sentosa, Surabaya.

3.4.2. Definisi Operasional

Definisi Operasional Variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel (X)

a. Kepemimpinan (X_1)

Menurut Northouse (dalam Tambunan, 2015;45) kepemimpinan adalah proses di mana mempengaruhi sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama

- 1) Menghargai orang lain

- 2) Adil dan Objektif

- 3) Jujur

- 4) Cerdas

b. Kompensasi Finansial (X_2)

Menurut William dan Keih Davis (dalam Hasibuan, 2011;119) kompensasi adalah sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan.

- 1) Gaji

- 2) Tunjangan Kesehatan

- 3) Bonus

- 4) THR

c. Kedisiplinan (X_3)

Menurut Hasibuan (2011;194) kedisiplinan di artikan jika karyawan selalu datang dan pulang tepat waktunya, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

- 1) Hubungan kemanusiaan

- 2) Balas jasa

- 3) Kehadiran

- 4) Ketaatan pada peraturan kerja

- 5) Ketaatan pada standar kerja

d. Pengalaman Kerja (X4)

Menurut Sastrohadiwiryo (dalam Rofi 2012;2) pengalaman kerja adalah sesuatu atau kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya berdasarkan masa kerja.

- 1) Lama waktu atau masa kerja
- 2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki
- 3) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

2. Variabel (Y)

a. Kinerja Karyawan (Y)

Menurut Rivai dan Bisri (dalam Sinambela, 2016;482) Kinerja merupakan hasil pekerjaan seorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misalnya standart, target sesuai dengan tanggung jawabnya.

- 1) Kualitas kerja
- 2) Kuantitas kerja
- 3) Dapat tidaknya diandalkan
- 4) Sikap

3.5. Jenis dan Sumber Data

3.5.1. Jenis Data

Menurut Sujarweni (2015;88) jenis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Data primer penelitian ini dapat diperoleh langsung dengan menyebarkan daftar pertanyaan dan pengisian kuesioner yang disebarkan pada karyawan PT. Rhaya Samudera Dirgantara Sentosa, Surabaya mengenai kepemimpinan, kompensasi finansial, kedisiplinan, dan pengalaman kerja. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi menggunakan program statistik.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari perusahaan meliputi rekapitulasi absensi karyawan, rekapitulasi karyawan terlambat, tabel yang menjelaskan jumlah karyawan yang mempunyai pengalaman kerja sebelumnya, gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

3.5.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari PT. Rhaya Samudera Dirgantara Sentosa, Jalan Ikan Cumi-Cumi No. 7 Surabaya.

3.6. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data penelitian ini dengan metode angket angket (kuesioner). Kuesioner yaitu memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan

tertulis yang kemudian diisi oleh responden tentang masalah yang akan dibahas peneliti, mengenai kepemimpinan, kompensasi finansial, kedisiplinan, dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan PT. Rhaya Samudera Dirgantara Sentosa.

3.7. Pengukuran Variabel

Skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pemberian skor atau penilaian ini digunakan skala likert. Menurut Sujarweni (2015;104) skala likert merupakan salah satu cara untuk mengukur dan menentukan skor. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam lima (5) tingkatan dengan penilaian sebagai berikut :

1. Untuk jawaban “Sangat Setuju” diberi nilai 5
2. Untuk jawaban “Setuju” diberi nilai 4
3. Untuk jawaban ”Ragu-Ragu” diberi nilai 3
4. Untuk jawaban “Tidak Setuju” diberi nilai 2
5. Untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi nilai 1

3.8. Uji Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yaitu kuesioner, agar data yang berasal dari kuesioner tersebut benar benar andal atau baik , kuesioner yang telah diisi oleh responden harus dilakukan uji validitas dan realibilitas menggunakan Program *SPSS (Social Product Of Social Science)* terlebih dahulu.

3.8.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Item skor kuesioner dinyatakan valid jika hasil r_{hitung} kita dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - 2$, n adalah jumlah sampel, dengan signifikan 5 %, jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} item pertanyaan dikatakan valid, selain itu dapat dilihat dengan tabel t dengan prosedur apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, H_0 tidak dapat ditolak atau skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid Ghozali (2013;53), dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan korelasi bivariate.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu variabel dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* $> 0,70$ Nunnaly (dalam Ghozali 2013;48).

3.9. Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis data harus menghasilkan estimator linear tidak terbatas atau bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) sehingga

dalam pengambilan keputusan penentuan hipotesis dalam uji F dan uji t tidak terjadi bias, untuk menghasilkan keputusan yang BLUE maka harus dipenuhi beberapa asumsi, yaitu :

1. Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya, untuk data *time series* sering terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi, pengujian ini menggunakan uji Durbin Watson. Jika nilai $D_u < d < 4-D_u$, maka dapat dikatakan data terbebas dari autokorelasi. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai Durbin Watson Ghazali (2011;110).

Dasar pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson :

- a. H_0 = Tidak ada Autokorelasi
- b. H_1 = ada autokorelasi

Tabel 3.4
Nilai Durbin – Watson

Jika	Hipotesis nol	Keputusan
$0 < d < DL$	Tidak ada autokorelasi positif	Di tolak
$DL \leq d \leq DU$	Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan
$4-DL < D < 4$	Tidak ada autokorelasi negatif	Di tolak
$4-DU \leq D \leq 4-DL$	Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan
$DU < D < 4-DU$	Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Diterima

Sumber : Ghazali (2011;110)

2. Mutikolinieritas

Menurut Ghazali (2013;105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung korelasi

diantara variabel bebas (independent), untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *value inflaton factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance value* $\leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinieritas. Jika nilai *tolerance value* $\geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas .

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain Sujarweni (2015;235). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, tetapi analisis dengan grafik plots tidak dapat sepenuhnya mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, untuk itu diperlukan uji statistik yang dapat menjamin keakuratan hasil, dalam penelitian ini pendeteksian heteroskedastisitas juga menggunakan uji glejser. Uji glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikasinya. Apabila nilai signifikasi antara variabel bebas lebih dari 0,05 ($> 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila nilai signifikasi antara variabel bebas kurang dari 0,05 ($< 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas Ghozali (dalam Sujarweni, 2015;226).

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal, untuk mengetahui ada tidaknya normalitas dalam model regresi, yaitu dengan menggunakan uji *kolmograv smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk

menentukan apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikansinya. Jika signifikansi lebih besar dari 5% ($> 0,05$), maka variabel berdistribusi normal, dan sebaliknya jika signifikan kurang dari 5% ($< 0,05$) maka variabel tidak berdistribusi normal Ghazali (dalam Sujarweni 2015;225).

3.10. Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (2011;134) Regresi linear berganda merupakan suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti antara dua variabel atau lebih. Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Selain itu regresi linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian, dalam penelitian ini digunakan analisis “Regresi Berganda” untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yang terdiri dari kepemimpinan, kompensasi finansial, kedisiplinan dan pengalaman kerja yang diolah dengan program *SPSS for windows* versi 20.

Bentuk persamaan regresi linier berganda dengan 4 variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Sumber: Sanusi (2013;135)

Dimana :

- Y = Kinerja karyawan
- a = Konstanta
- b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien regresi variabel independen
- X₁ = Kepemimpinan
- X₂ = Kompensasi finansial
- X₃ = Kedisiplinan
- X₄ = Pengalaman kerja
- e = error penelitian

3.11. Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2013;97) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien semakin besar atau mendekati 1, maka semakin besar pengaruh semua variabel independen (kepemimpinan, kompensasi finansial, kedisiplinan, dan pengalaman kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Sebaliknya, semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (kepemimpinan, kompensasi finansial, kedisiplinan, dan pengalaman kerja) terhadap nilai variabel dependen (kinerja karyawan).

3.12. Uji Hipotesis

Untuk menguji suatu hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti, maka dilakukan uji statistik, yaitu:

3.12.1. Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) secara parsial.

1. Menentukan formulasi H_0 dan H_1

H_0 , tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel kepemimpinan, kompensasi finansial, kedisiplinan, dan pengalaman kerja terhadap kinerja.

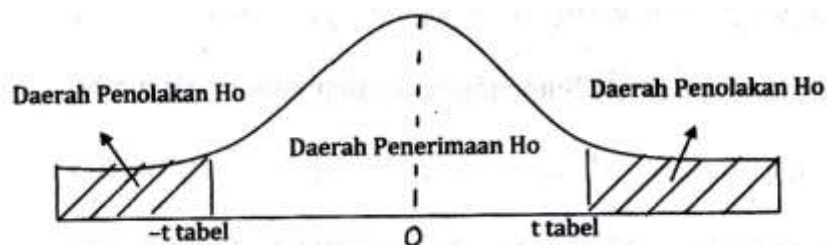
H1, ada pengaruh secara parsial antara variabel kepemimpinan, kompensasi finansial, kedisiplinan, dan pengalaman kerja terhadap kinerja Sujarweni (2015;161).

2. Menentukan t_{tabel}

Menentukan *level of signifikan* 0,05 derajat bebas (df) = n-k, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel, untuk menentukan t_{tabel} di lihat dari dua sisi Sujarweni (2015;162).

3. Kriteria pengujian yang dipakai dalam uji t adalah :

- a. Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak Artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel kepemimpinan, kompensasi finansial, kedisiplinan dan pengalaman kerja terhadap kinerja, dengan demikian hipotesis tidak terbukti kebenarannya Sujarweni (2015;229).
- b. Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial ada pengaruh antara variabel kepemimpinan, kompensasi finansial, kedisiplinan, dan pengalaman kerja terhadap kinerja, dengan demikian hipotesis terbukti kebenarannya Sujarweni (2015;229).



Gambar 3.1
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t

3.12.2. Uji F

Uji ini digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen (Variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) secara simultan atau bersama-sama.

1. Merumuskan formulasi H0 dan H1

H0, artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel kepemimpinan, kompensasi finansial, kedisiplinan, dan pengalaman kerja terhadap kinerja.

H1, artinya ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel kepemimpinan, kompensasi finansial, kedisiplinan, dan pengalaman kerja terhadap kinerja (Ghozali, 2013;98).

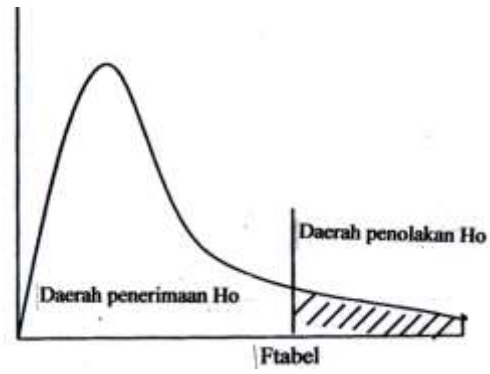
2. Menentukan F_{tabel}

Menentukan taraf nyata (α) = 0,05 atau 5% , $df_1 = k$ (jumlah variabel bebas) $df_2 = (n-k-1)$ untuk menentukan nilai F_{tabel} dimana n = jumlah sampel, dan k = jumlah variabel bebas (Sujarweni,2015;163).

3. Kriteria pengujian yang dipakai dalam uji F adalah :

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka H0 di tolak dan H1 diterima, artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel kepemimpinan, kompensasi finansial, kedisiplinan, dan pengalaman kerja terhadap kinerja, dengan demikian hipotesis terbukti kebenarannya.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka H0 di terima dan H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel kepemimpinan, kompensasi finansial, kedisiplinan, dan pengalaman kerja

terhadap kinerja, dengan demikian hipotesis tidak terbukti kebenarannya
Sujarweni (2015;164).



Gambar 3.2
Uji hipotesis F